



RINGKASAN

ANNA KUSNIAWATI. Sertifikasi Benih Kedelai (*Glycine max* L.) di BPSB Provinsi Jawa Tengah. *Soybean (Glycine max L.) Seed Certification at BPSB Central Java Province*. Dibimbing oleh ALDI KAMAL WIJAYA.

Kedelai merupakan salah satu komoditas tanaman pangan sebagai pemenuhan kebutuhan gizi yang terjangkau bagi masyarakat luas dan kedelai memiliki peranan penting sebagai sumber bahan baku utama. Permasalahan kedelai nasional terjadi karena ketersediaan benih bermutu sebagai input utama produksi kedelai. Benih bermutu diproduksi melalui serangkaian kegiatan sertifikasi. Sertifikasi benih melalui pemurnian varietas adalah serangkaian pemeriksaan dan pengujian dalam rangka penerbitan sertifikat benih unggul.

Kegiatan praktik kerja lapangan dilaksanakan di BPSB Provinsi Jawa Tengah. Kegiatan ini bertujuan mempelajari proses sertifikasi benih kedelai. Metode yang digunakan terdiri dari berbagai kegiatan meliputi kuliah umum, praktik langsung, wawancara, studi pustaka, serta pengumpulan dan analisis data. Kegiatan PKL dimulai dari tanggal 9 Januari 2023 sampai dengan 31 Maret 2023. Kegiatan sertifikasi benih kedelai di BPSB Provinsi Jawa Tengah meliputi kegiatan administrasi pengajuan produsen benih, permohonan sertifikasi, pemeriksaan lapangan, pemeriksaan alat panen, alat pengolahan dan gudang penyimpanan, pengambilan contoh, pengujian benih, sertifikat dan pelabelan, serta pengawasan dan peredaran benih.

Kegiatan sertifikasi benih kedelai diawali dengan pemeriksaan permohonan pemurnian varietas yang telah diajukan kepada BPSB Provinsi Jawa Tengah, permohonan pemurnian yang diajukan dengan melampirkan surat keterangan kebenaran varietas benih sumber dan peta lapangan. Hasil identifikasi yang memenuhi persyaratan kebenaran varietas dapat dilanjutkan proses pemurniannya dengan melakukan pemeriksaan pertanaman. Pemeriksaan pertanaman dilakukan 1 kali pada umur pertanaman 10-20 hari sebelum panen. Pemeriksaan peralatan panen, pengolahan dan tempat penyimpanan dilakukan untuk mendapatkan kepastian bahwa benih yang akan dipanen, diolah, dan disimpan terhindar dari berbagai kontaminan sehingga mutunya terjamin.

Pengambilan contoh benih terdapat beberapa bagian yaitu contoh primer, komposit, kirim dan kerja. Berat contoh kirim minimum kedelai sebesar 1000 g dan berat contoh kerja minimum analisis kemurnian sebesar 500 g. Pengujian yang dilakukan meliputi penetapan kadar air benih, pengambilan contoh kerja, pengujian kemurnian benih dan pengujian daya berkecambah benih. Penetapan kadar air benih kedelai dihasilkan pada masing-masing kelas benih sesuai dengan standar yang ditetapkan yaitu maksimal 11%. Hasil yang didapat pada uji daya berkecambah pada masing-masing kelas benih sesuai dengan standar yang ditetapkan yaitu minimal 65%. Laporan lengkap hasil uji dari laboratorium digunakan dalam menentukan kelulusan hasil pengujian dan penerbitan sertifikat benih. Kegiatan pengawasan dan peredaran benih bertujuan memastikan mutu dan kualitas benih yang beredar di pasaran tetap baik dan terjaga.

Kata kunci: pemeriksaan pertanaman, pemurnian varietas, pengujian benih, permohonan sertifikasi, sertifikat benih